



ESENSI DARI NATAL— KASIH

—Sebuah pesan dari Yesus

Natal

disebut sebagai “musim kegembiraan” dan “waktu bergembira”. Tetapi saat Natal tiba, apakah kamu terkadang mengalami hal-hal yang jauh dari kegembiraan dan bergembira? Apakah kamu mendapati dirimu kewalahan dan harimu penuh dengan kesibukan? Apakah kamu lelah setelah setahun yang panjang sarat dengan persoalan dan kesulitan yang menghampirimu? Apakah Natal nampaknya sebagai satu tekanan lagi, satu lagi yang menuntut waktumu?

Aku ingin menolongmu merasakan ketenangan dan kedamaian pada masa Natal ini. Sebaliknya dari bergumul untuk bertahan hidup di musim Natal, kamu justru bisa menikmatinya! Tetapi kamu

mungkin harus melepaskan sesuatu dari kesibukanmu untuk membuat ruang bagi sesuatu yang lebih baik.

Tampaknya setiap Natal harus lebih besar dan lebih baik daripada Natal yang terakhir, ketika kamu dengan cemas mengisi setiap momen membuat persiapan menuju tujuan itu. Tapi terkadang lebih sedikit lebih baik. Pernahkah kamu berhenti untuk mempertimbangkan apakah semua proses wari wiri itu perlu? Apakah itu benar-benar membuat musim Natalmu dan keluarga serta teman-temanmu menjadi lebih gembira? Atau apakah kamu harus memangkas yang benar-benar penting dalam hidup untuk memilih hadiah yang sempurna, mengatur dekorasi, dan menyiapkan makanan mewah untuk perayaan makan malam?

Natal paling baik dinikmati jika fokusnya bukan dekorasi, hadiah, atau pesta, tetapi ketika kasih yang merupakan intinya. Kasih adalah esensi dari Natal. Natal seharusnya berarti meluangkan waktu berkualitas bersama keluarga dan teman-teman. Ini tentang menghargai dan merayakan kasih yang kamu berikan. Ini tentang memberi uluran tangan kepada mereka yang membutuhkan.

Sayangnya, kasih dan persahabatan bisa hilang di tengah hiruk pikuk Natal, dekorasi dan hadiah, belanja tanpa akhir, dan makan malam dan pesta Natal. Tapi ada lebih dari itu! Natal adalah perayaan dari hari ketika Aku datang ke dunia. Ini adalah waktu untuk merayakan pemberian terbesar yang pernah diberikan kepada umat manusia!

Adalah kasih untukmu yang membawa Aku ke bumi 2.000 tahun yang lalu. Kasih itulah yang memberi Aku dorongan untuk berjalan di duniamu dan menjadi salah seorang dari kamu, untuk hidup dan mati untukmu. Dulu, kasih—dan sampai sekarang masih—merupakan inti dari kodrat-Ku. Kehidupan dan kematian-Ku di kayu salib adalah pemberian kasih-Ku untukmu secara pribadi dan untuk semua umat manusia. Kamu sangat berarti bagi-Ku!

Kamu dapat menghormati Aku di musim Natal ini dengan meluangkan waktu untuk kasih. Rayakanlah kasih sebagai fitur utama dari perayaan liburanmu

dan pemberian untuk orang lain. Dekorasi meriah dan pemberian berupa materi akan memudar terlupakan, hilang di antara kenangan banyak Natal; tetapi kasih dan niat baik yang kamu bagikan dan pelihara akan hidup untuk selama-lamanya.

Kasih artinya meluangkan waktu untuk orang lain, bahkan jika akhirnya hadiah yang kamu terima lebih sedikit dan acara Natal kurang sempurna. Semakin kamu mengurangi kerepotan musim Natal, semakin banyak waktu yang kamu miliki untuk yang benar-benar penting, yang benar-benar berarti—esensi dari Natal—kasih!



Jika Anda belum pernah mengalami kasih Yesus yang indah itu, yang adalah inti dari Natal, Anda dapat mengalaminya sekarang, dengan mengundang Dia ke dalam hati dan hidup Anda. Anda dapat mengucapkan doa seperti berikut:

Tuhan Yesus, aku bersyukur kepada-Mu karena kasih luar biasa yang telah Engkau perlihatkan dengan datang ke bumi dan mati di kayu salib untukku. Aku ingin mengenal-Mu secara pribadi, menerima kasih-Mu dan anugerah-Mu yang berupa hidup yang kekal. Jamahlah kiranya hidupku dengan kasih-Mu dan tolonglah aku untuk berbagi kasih itu dengan orang lain.